

**PERANCANGAN INTERIOR STASIUN RADIO REPUBLIK INDONESIA  
(RRI) PEKANBARU PROVINSI RIAU**



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Salsabila**

**NIM. 1710245123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

# PERANCANGAN INTERIOR STASIUN RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PEKANBARU PROVINSI RIAU

**Salsabila**

NIM 1710245123

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta  
quinnshasalsabila97@yahoo.com

## Abstrak

Radio Republik Indonesia atau biasa disingkat RRI merupakan stasiun siaran radio pertama yang berperan penting dalam yang menyebarkan kabar kemerdekaan Indonesia serta selalu mengacu pada misi inti yaitu memberikan informasi, edukasi, hiburan yang sehat, kontrol dan perangkat sosial, serta melestarikan seluruh wilayah NKRI. Tak terkecuali RRI Pekanbaru, berlokasi di Jalan Jendral Surdirman No. 440, Pekanbaru, Riau. Latar belakang serta permasalahan pada interior bangunan RRI menjadi magnet tersendiri untuk merancang aspek fungsi, efektivitas, fleksibilitas dengan tetap menerapkan mengimplementasikan identitas RRI yang dipadukan dengan gaya modern minimalis. Pemilihan gaya modern minimalis diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menarik minat kaum milenial terhadap RRI Pekanbaru. Metode perancangan mengacu pada metode milik *Design Thinking* menurut *Stanford d.school* (2010), dalam handbook berjudul *an Introduction to Design Thinking Process Guide*. Dimana proses desain terbagi menjadi lima tahap yaitu *empathize*, *define*, *ide*, *prototype*, dan *test*. Konsep ideasi yaitu dengan mengimplementasikan identitas RRI yang diiringi dengan alur sejarah Pekanbaru sedangkan konsep perancangan dengan pengaplikasian normal *new normal* dan penerapan material interior yang tepat dalam pengelolaan akustik pada auditorium Lancang Kuning.

**Kata kunci** : Radio Republik Indonesia, Pekanbaru, Interior, Sejarah.

## Abstract

*Radio Republik Indonesia, commonly abbreviated as RRI, is the first radio broadcast station that played an important role in spreading the news of Indonesia's independence and always referred to its core mission, namely providing information, education, healthy entertainment, controlling social devices, and maintaining national culture for the benefit of all segments of society in all regions of the Republic of Indonesia. RRI Pekanbaru is no exception; it is located at Jalan Jendral Surdirman No. 440, Pekanbaru, Riau. The background and problems in the interior of the RRI building have become magnets in themselves for aspects of function, effectiveness, and flexibility while still implementing the RRI identity combined with a modern minimalist style. It is hoped that the choice of a modern minimalist style can improve employee performance and attract millennial interest in RRI Pekanbaru. The design method refers to the Design Thinking method according to Stanford d.school (2010), as described in a handbook entitled *Introducing the Design Thinking Process Guide*. The design process is divided into five stages: *empathize*, *define*, *idea*, *prototype*, and *test*. The ideation concept is implemented by implementing the RRI identity accompanied by the historical flow of Pekanbaru, while the design concept is implemented by applying the new normal and the right interior materials in the acoustic arrangement of the Lancang Kuning auditorium.*

**Keywords** : Radio Republik Indonesia, Pekanbaru, Interior, history.

## 1. PENDAHULUAN

Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 merupakan momen paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Banyak yang tidak mengetahui bahwa melalui radio lah yang membuat kemerdekaan ini bisa diketahui seluruh rakyat Indonesia serta mendapat sambutan dan dukungan dari dunia internasional. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya keinginan dari para tokoh pejuang Indonesia untuk membuat saluran radio sendiri yang bernama RRI (Radio Republik Indonesia). Pada era inilah radio menjadi media komunikasi utama dan sangat penting bagi pemerintah Indonesia untuk menyampaikan berbagai informasi serta pemberitaan ke seluruh penjuru Indonesia.

Radio Republik Indonesia merupakan satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat memiliki jaringan secara nasional dan dapat bekerjasama dengan siaran dengan lembaga penyiaran asing.

Bangunan RRI Pekanbaru berada di lokasi strategis yang berdiri sejak tahun 1980 dengan luas bangunan 700 m<sup>2</sup> berlantai dua dan terletak di atas tanah seluas 1Ha. Kemudian di tahun 1986 ada penambahan Gedung studio seluas 375 m<sup>2</sup>. Sebelum masa Pandemi, RRI aktif dalam mengadakan acara bagi masyarakat umum baik dalam bidang pendidikan, sumber daya manusia ataupun sebagai hiburan guna melestarikan dan mengembangkan budaya Melayu ataupun budaya daerah lainnya. Kegiatan yang dilakukan pada RRI Pekanbaru selalu mengacu pada tugas pokok RRI yaitu memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perangkat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP. 12/ 2005. Ps.4).

Bangunan Radio Republik Indonesia Pekanbaru memiliki layout yang dilihat dari tampak atas menyerupai T dan terdiri dari berbagai macam dan fungsi ruang. Jika dilihat dengan sekilas tidak ada permasalahan yang terjadi pada ruangan. Namun jika diamati lebih seksama, terdapat permasalahan baik pada tata ruang maupun estetika pada setiap ruangnya, sehingga memberikan kesan apa adanya dan monoton. Kesan apa adanya dan monoton semakin kuat dikarenakan bangunan ini sudah sejak lama tidak mengalami renovasi baik pada interior maupun eksterior bagi yang melihat ataupun yang berada di dalam bangunan.

Seiring perkembangan zaman, semakin banyak saluran radio swasta yang menjamur dengan konten konten yang lebih sesuai dengan keinginan para generasi milenial. Sehingga tidak sedikit kaum milenial yang kurang fameliar dengan saluran radio Radio Republik Indonesia. Tentu saja jika permasalahan ini dibiarkan terus menerus akan berdampak pada eksistensi Radio Republik Indonesia sebagai saluran radio yang memiliki nilai sejarah bagi bangsa Indonesia dan kaya akan konten bermanfaat yang sebenarnya dibutuhkan oleh bangsa Indonesia. Untuk itu, proyek perancangan ini penting karena diharapkan dapat menumbuhkan rasa kembali cinta terhadap saluran radio khususnya bagi kaum milenial.

Berdasarkan data – data yang telah diperoleh dari hasil informasi lapangan serta pengamatan pada Radio Republik Indonesia Pekanbaru, maka dapat diambil rumusan masalah guna perancangan interior sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior kantor dengan menerapkan norma new normal dengan tetap mempertimbangkan pembaruan tata ruang disetiap ruang Radio Republik Indonesia Pekanbaru ?
2. Bagaimana menerapkan material interior yang tepat dalam pengelolaan akustik pada auditorium Lancang Kuning dengan tetap mempertimbangkan norma new normal dan unsur estetika ?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Persyaratan Umum Kantor

1. Memfungsikan setiap sudut ruang yang ada secara ekonomis, agar setiap bagian dari ruangan dapat dimanfaatkan dengan baik.
2. Mempermudah pengawasan oleh manajer pada karyawan yang sedang bekerja.
3. Memberikan dispensasi yang optimal untuk sirkulasi komunikasi dan sirkulasi kerja.
4. Memberikan kemangkakan dan ketenangan dalam bekerja.
5. Memberikan fasilitas yang dapat memudahkan pekerjaan seperti komputer, telepon, teleks, interkom dan fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan rumah tangga perusahaan seperti pemasokan air minum.
6. Memberikan kemudahan yang tinggi pada aktifitas karyawan.
7. Memberikan kelonggaran dan keamanan individu.
8. Memilah antara aktifitas yang berbunyi lantang dan mengganggu dengan aktifitas yang memerlukan konsentrasi.
9. Mewujudkan citra baik perusahaan.

### b. Penerapan Kultur New Normal Pasca Pandemi

Protokol umum di tempat kerja pada saat era new normal telah ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (MPUPR) pada surat edaran sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran suhu tubuh (*skrining*) di setiap titik masuk tempat kerja.
2. Pengukuran suhu tubuh tidak dilakukan di pintu masuk dengan tirai AC karena dapat mengakibatkan pembacaan hasil yang salah.
3. Penerimaan tamu dilakukan di area khusus yang terpisah dari ruangan/area kerja dan ruangan/area ini rutin dibersihkan dengan disinfektan sebelum dan sesudah digunakan.
4. Selalu memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan disinfektan yang, terutama pegangan pintu dan tangga, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainnya.
5. Selalu menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja, pembersihan filter AC.
6. Penggunaan tangga: jika hanya terdapat 1 (satu) jalur tangga, bagi lajur untuk naik dan untuk turun, usahakan agar tidak ada personil yang berpapasan ketika naik dan

- turun tangga. Jika terdapat 2 (dua) jalur tangga, pisahkan jalur tangga untuk naik dan jalur tangga untuk turun.
7. Lakukan pengaturan tempat duduk agar berjarak 1 (satu) meter pada meja/area kerja, saat melakukan meeting, di kantin, saat istirahat, dan lain lain.
  8. Jumlah toilet memperhatikan jumlah penghuni/personil dan terdapat lubang ventilasi yang memadai untuk sirkulasi udara.

### 3. METODE DESAIN



Gambar 1. Tahapan Metode *Design Thinking* *Stanford d.school* ( Sumber: *Stanford d.school*, 2010 )

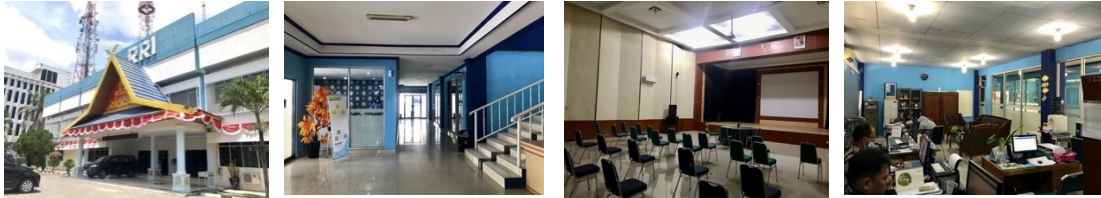
Proses desain atau tahapan kapan yang diterapkan untuk merancang interior kantor Radio Republik Indonesia Pekanbaru menggunakan tahapan proses desain dari *Design Thinking* menurut *Stanford d.school* (2010), dalam *handbook* berjudul *an Introduction to Design Thinking Process Guide*. Dalam metode desain ini terdapat 5 tahapan, yaitu:

1. *Emphatize*  
Tahap pertama adalah pemahaman empati terhadap masalah yang akan dipecahkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi, bertemu dengan pelanggan, melakukan wawancara dan bertingkah laku seperti mereka
2. *Define*  
Informasi yang dikumpulkan selama fase empati dianalisis dan disintesis untuk menentukan masalah inti yang akan diidentifikasi. Tahap definisi ini sangat membantu untuk memecahkan masalah pelanggan, karena masalah sudah ditentukan.
3. *Ideate*  
Tahap ini merupakan tahap menghasilkan ide. Semua ide akan digunakan untuk memecahkan masalah yang didefinisikan dalam fase definisi. Penting untuk mendapatkan ide atau solusi masalah sebanyak mungkin di awal fase kreatif.
4. *Prototype*  
Pada tahap ini objek akan dibuat menjadi versi yang murah dan disederhanakan, atau akan ditemukan ciri-ciri khusus pada objek tersebut sehingga dapat mempelajari solusi dari permasalahan yang dihasilkan pada tahap sebelumnya.
5. *Test*  
Pada tahap akhir, subjek diuji dan dievaluasi, publik diuji dan dievaluasi, dan hasilnya diubah dan diperbaiki untuk memecahkan masalah, sehingga memperoleh wawasan tentang subjek dan penggunaanya.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bangunan RRI Pekanbaru berada di lokasi strategis yang berdiri sejak tahun 1980 dengan luas bangunan 700 m<sup>2</sup> berlantai dua dan terletak di atas tanah seluas 1Ha. Kemudian di tahun 1986 ada penambahan Gedung studio seluas 375 m<sup>2</sup>. Latar belakang serta permasalahan

pada interior bangunan RRI menjadi magnet tersendiri untuk merancang aspek fungsi, efektivitas, fleksibilitas dengan tetap menerapkan mengimplementasikan identitas RRI yang dipadukan dengan gaya modern minimalis. Pemilihan gaya modern minimalis diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menarik minat kaum milenial terhadap RRI Pekanbaru. Pada perancangan di RRI Pekanbaru, lingkup perancangan yang di pilih ialah area ruang kerja, auditorium, studio serta lobby. Berikut dokumentasi eksisting interior bangunan RRI Pekanbaru:



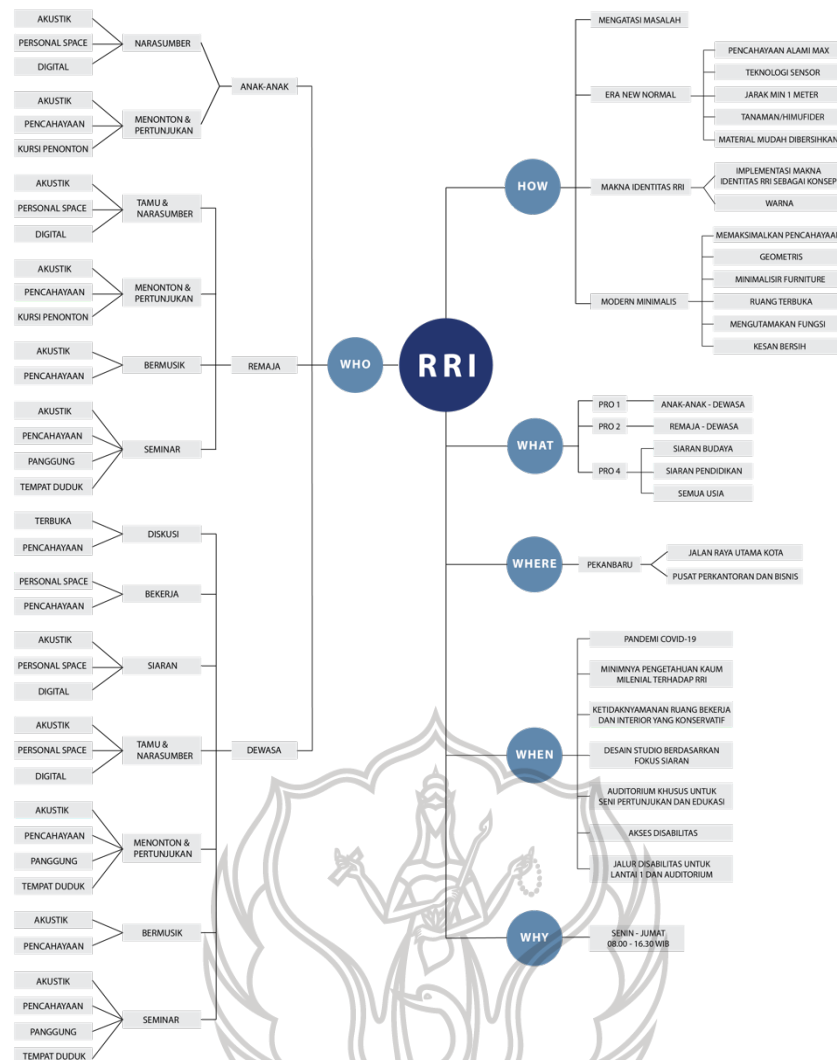
Gambar 2, 3, 4 dan 5. Bangunan Eksisting RRI Pekanbaru (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)

#### a. Konsep Perancangan

Untuk mengatasi permasalahan desain di RRI Pekanbaru, maka diperlukan sebuah konsep norma *new normal*. Konsep yang dapat diterapkan secara universal dan mengantisipasi kemungkinan pandemi yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Permasalahan pada bangunan RRI Pekanbaru menjadi magnet tersendiri untuk merancang aspek fungsi, efektivitas, fleksibilitas dengan tetap menerapkan mengimplementasikan identitas RRI yang dipadukan dengan gaya modern minimalis. Pemilihan gaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menarik minat kaum milenial terhadap RRI Pekanbaru.

Berdasarkan data – data yang telah diperoleh dari hasil informasi lapangan serta pengamatan pada Radio Republik Indonesia Pekanbaru, maka dapat diambil rumusan masalah guna perancangan interior sebagai berikut:

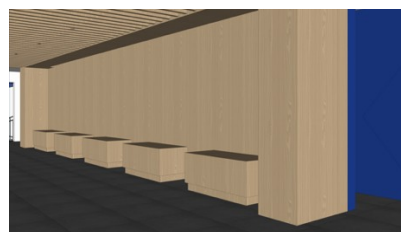
1. Bagaimana merancang interior kantor dengan menerapkan norma *new normal* dengan tetap mempertimbangkan pembaruan tata ruang disetiap ruang Radio Republik Indonesia Pekanbaru ?
2. Bagaimana menerapkan material interior yang tepat dalam pengelolaan akustik pada auditorium Lancang Kuning dengan tetap mempertimbangkan norma *new normal* dan unsur estetika ?



Gambar 6. Brainstorming Pemecahan Masalah (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Terjadinya pandemi COVID-19 menjadi antisipasi ketika akan mendesain suatu ruang publik. Menerapkan norma new normal dalam merancang interior kantor dapat mengatasi permasalahan di setiap ruang Radio Republik Indonesia Pekanbaru. Dimana konsep ini akan menjadi antisipasi ketika pandemi terjadi kembali dan sebagai gaya hidup baru yang tetap tidak mengganggu proses kegiatan pada kantor di setiap harinya. Penerapan norma new normal yang diterapkan pada kantor Radio Republik Indonesia Pekanbaru, sebagai berikut:

1. Melakukan penerapan pengaturan tempat duduk agar berjarak satu meter pada meja/area kerja, saat melakukan siaran, meeting, saat istirahat, dan pada area tunggu.



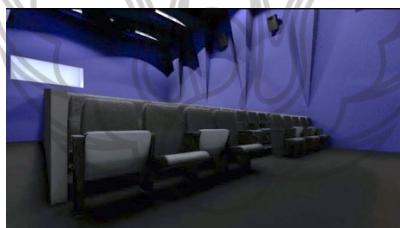
Gambar 7 dan 8. Jarak antar kursi kerja dan bangku area tunggu (Sumber: Desain Penulis, 2022)

2. Selalu menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja, serta pembersihan filter AC secara rutin.
3. Menerapkan konsep minim sentuhan yang diterapkan pada pintu masuk, area kerja, studio siaran, ruang meeting dengan menggunakan sistem automatic door sensor. Pintu otomatis menggunakan sensor untuk mendeteksi gerakan, tekanan, atau gambar inframerah, yang akan menyebabkan pintu terbuka atau tertutup. Pintu akan terbuka segera setelah tekanan atau gerakan terdeteksi, dan segera setelah sensor tidak dapat lagi mendeteksi apapun, pintu akan tertutup.



Gambar 9. *Automatic Door Sensor* (Sumber: Desain Penulis, 2022)

4. Pada studio Lancang Kuning, penerapan new normal dilakukan dengan penerapan sistem ganjil genap pada kursi duduk penonton. Cara kerja kursi adalah apabila kursi nomor ganjil sudah diisi maka kursi nomor genap secara otomatis akan terkunci sehingga secara otomatis memberikan jarak satu meter bagi penonton. Sistem ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Jadi, jika dalam kondisi normal kursi dapat terisi penuh tanpa adanya sistem ganjil genap.



Gambar 10. Penerapan Sistem Ganjil Genap (Sumber: Desain Penulis, 2022)

Pengelolaan akustik pada auditorium Lancang Kuning tentu saja harus diiringi dengan pengaplikasian material interior yang efektif dengan standar auditorium guna mengatasi kebisingan dan bunyi yang tidak diinginkan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemasangan bahan penyerap suara, yaitu dengan pemilihan material yang dapat mengurangi, mereduksi kebisingan dan kekuatan suara hingga 10 dB (Rossing et al, 2007). Pemilihan material dilakukan berdasarkan elemen pembentuk ruang, yaitu :

1. Lantai  
Bahan penyerap suara yang diterapkan pada elemen lantai yaitu karpet. Karpet merupakan jenis material yang berfungsi sebagai bahan absorpsi ruang dalam bentuk elemen lantai dengan tingkat penyerapan tinggi.
2. Dinding  
Perancangan dinding auditorium Lancang Kuning menggunakan panel penyerap akustik siap pakai bertekstur. Keuntungan bahan akustik siap pakai yaitu



mempunyai penyerapan yang dapat diandalkan dan terjamin pabrik sehingga memudahkan perancangan, pemasangan dan perawatannya relatif mudah dan murah, beberapa unit dapat dihias kembali tanpa mempengaruhi jumlah penyerapan, dan penggunaannya dalam langit-langit dapat disatukan secara fungsional dan secara visual dengan persyaratan penerangan, pemanasan atau pengkondisian udara.

3. Plafon

Bahan pemantul suara (reflektor) yaitu permukaan yang terbuat dari material yang bersifat memantulkan sebagian besar energi bunyi yang datang kepadanya. Pantulan yang dihasilkan bersifat spekular (mengikuti kaidah Snellius: sudut datang = sudut pantul). Bahan pemantul suara diterapkan pada plafon auditorium dengan adanya pemasangan *gypsumboard*.

**b. Konsep Ideasi**

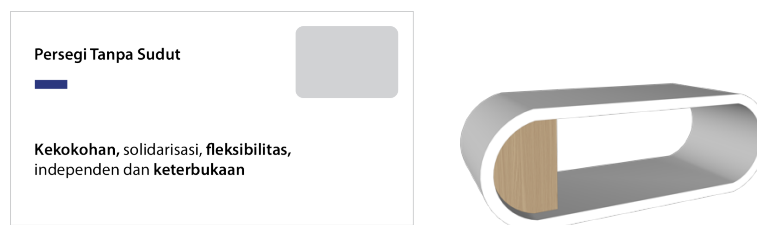
Perancangan interior bangunan Radio Republik Indonesia Pekanbaru diimplementasikan dari makna logo RRI sendiri. Alur yang dibawakan agar tetap mengingat identitas sejarah Pekanbaru beserta Riau adalah storyline, mural tokoh dan peletakan “dinding” pahlawan. Berikut ideasi yang berasal dari makna logo RRI, sebagai berikut :

- a. Pada kotak makna ideasi logo RRI, terdapat huruf tebal yang menandakan makna tersebut akan menjadi pola konsep desain pada interior bangunan.



Gambar 11. Ideasi Logo RRI (Sumber: Desain Penulis, 2022)

- b. Makna persegi tanpa sudut diterapkan pada furniture – furniture yang akan diterapkan pada perancangan interior bangunan Radio Republik Indonesia Pekanbaru.



Gambar 12. Ideasi Logo RRI (Sumber: Desain Penulis, 2022)

- c. Warna biru tua dan putih yang mendominasi pada logo RRI akan diaplikasikan pada elemen interior baik lantai, dinding, plafon serta furniture yang terdapat dalam lingkup bangunan.



Gambar 13. Ideasi Logo RRI (Sumber: Desain Penulis, 2022)

- d. Agar tetap mengingat identitas sejarah Pekanbaru beserta Riau, visualisasi sejarah dikemas dengan berbentuk storyline yang akan di letakan pada lorong antar auditorium, mural tokoh yang akan terapkan pada beberapa ruang kerja dan peletakan “dinding” pahlawan yang berada di pintu masuk serta ruang tunggu.



Gambar 14. Ideasi Logo RRI (Sumber: Desain Penulis, 2022)



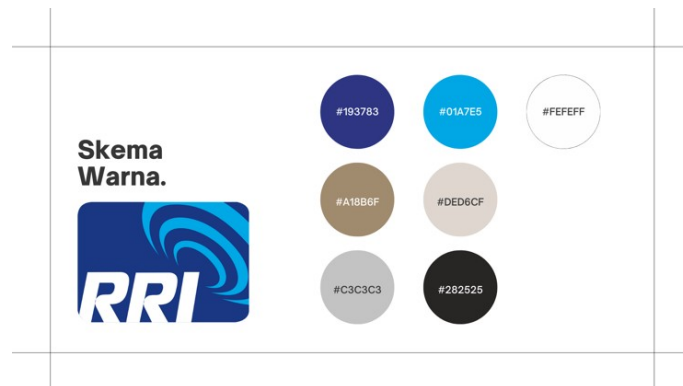
Gambar 15. Ideasi Logo RRI (Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 16. Ideasi Logo RRI (Sumber: Desain Penulis, 2022)

### c. Pengembangan Ide

Penggunaan gaya desain interior pada bangunan RRI Pekanbaru secara *general* menerapkan gaya modern minimalis. Pada ruang kerja lebih banyak didominasi oleh warna putih dengan kemampuannya menyampaikan kesan kebebasan dan keterbukaan. Area koridor dan studio menerapkan sentuhan warna putih, biru dan material kayu agar visual yang dihadirkan tidak monoton bagi pengguna ruang.

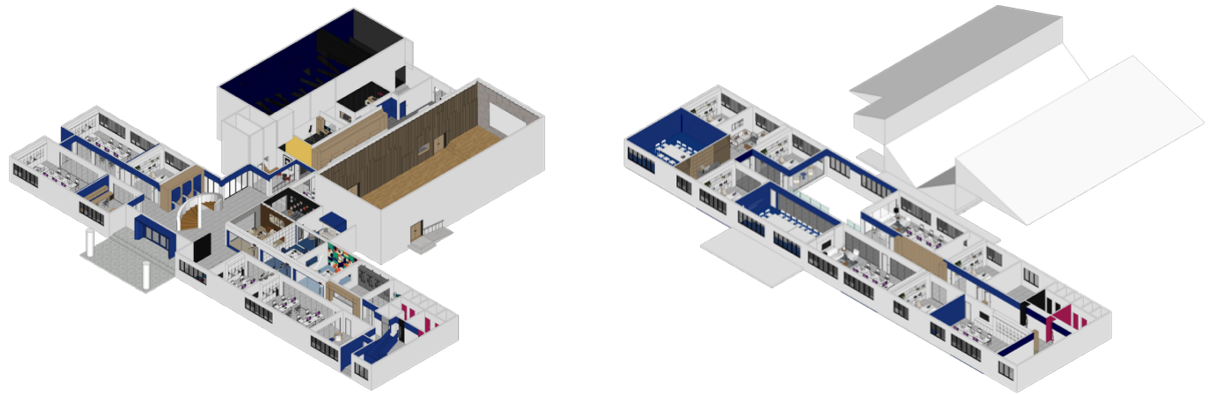


Gambar 17. Skema warna (Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 18. Skema Material (Sumber: Desain Penulis, 2022)

#### d. Hasil Desain

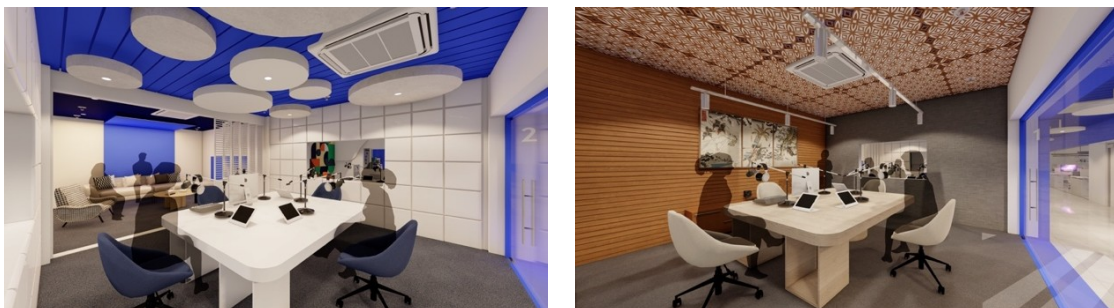


Gambar 19 dan 20. Aksonometri Lantai 1 dan 2 (Sumber: Desain Penulis, 2022)



Gambar 21 dan 22. Lobby dan Koridor (Sumber: Desain Penulis, 2022)

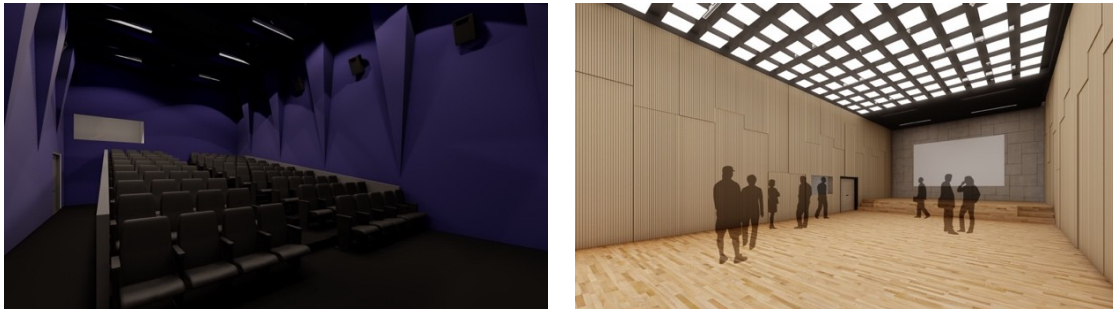
Begitu memasuki area Lobby (Gambar 21) pengguna ruang langsung dihadapkan dengan tangga menuju lantai dua. Ambiance identitas RRI begitu kental karena penerapan warna putih dan biru yang begitu terasa. Berbeda dengan bagian koridor (Gambar 22) yang menjadi pembatas antara auditorium, nuansa material kayu dan *concrete* serta adanya *history wall* menjadi keunikan pada area ini. Area koridor ini juga difungsikan sebagai ruang tunggu yang dapat menampung sebanyak 10 orang.



Gambar 22 dan 23. Studio Siaran Pro 2 dan Pro 4 (Sumber: Desain Penulis, 2022)

RRI Pekanbaru memiliki 3 studio siaran yaitu Pro 1, Pro 2 dan Pro 4 yang mana ambience yang dihadirkan berbeda karena menyesuaikan konten yang dibawakann oleh masing-masing program. Studio siaran Pro 2 (Gambar 22) memiliki target pendengar remaja hingga dewasa sehingga desain yang diterapkan lebih dekat dengan selera remaja dengan tetap memberikan warna putih dan biru sebagai warna yang mendominasi ruangan . Jika dibutuhkan tedapat ruang

*interview* yang terhubung langsung dengan studio siaran Pro 2 dengan *folding door* sebagai partisi. Sedangkan siaran Pro 4 (Gambar 23) memberikan *ambiance* yang berbeda karena konten yang dihadirkan berupa pendidikan, budaya dan pemberdayaan masyarakat sehingga penerapan interior tradisional dirasa cocok untuk studio Pro 4.



Gambar 24 dan 25. Studio Lancang Kuning dan Gurindam (Sumber: Desain Penulis, 2022)

Studio Lancang Kuning (Gambar 24) memiliki kapasitas maksimal 90 orang dan kapasitas 50 orang jika menerapkan sistem ganjil genap. Ruang auditorium ini menerapkan warna biru tua pada elemen dinding dan plafon serta warna hitam pada elemen lantai dan kursi lipat. Studio Lancang Kuning memfasilitasi dalam kegiatan seni pertunjukan dan sarana kegiatan ilmiah antara lain seminar, workshop pendidikan dan kegiatan sejenis. Beda halnya dengan Studio Lancang kuning, Studio Gurindam lebih diperuntukan untuk pusat pertemuan atau tempat mengadakan pesta dan resepsi, misalnya resepsi lamaran dan pernikahan, gathering, reuni, meeting dan lain-lain. Nuansa yang ditawarkan juga berbeda dengan Studio Lancang Kuning karena banyak material kayu yang dihadirkan pada elemen interior sehingga memberikan kesan yang berbeda dari kebanyakan ruang di RRI Pekanbaru.



Gambar 26 dan 27. Ruang Kerja dan Ruang Rapat (Sumber: Desain Penulis, 2022)

Ruang kerja (Gambar 26) karyawan menerapkan penataan meja kerja yang saling berhadapan guna memudahkan dalam melakukan diskusi antar divisi, tata letak ruang sesuai dengan kapasitas pengguna dan fungsi ruang, serta warna putih yang mendominasi dengan kemampuannya menyampaikan kesan kebebasan dan keterbukaan. Ruang rapat (Gambar 27) yang berada di lantai dua ini dapat menyesuaikan kapasitas pengguna dengan kapasitas maksimal 20 orang, serta mengimplementasikan identitas warna RRI yaitu putih dan biru.



Gambar 28 dan 29. Studio Podcast dan Studio Musik (Sumber: Desain Penulis, 2022)

Studio siniar atau lebih akrab disebut studio *podcast* (Gambar 28) pada bangunan RRI Pekanbaru terdapat dua ruang yang dapat memfasilitasi khalayak umum untuk menyebarkan pesan dan informasi yang bisa diakses ke banyak pendengar disertakan fasilitas yang sangat memadai. Sama dengan studio *podcast*, studio musik (Gambar 29) juga diperuntukan kepada khalayak umum. Khalayak umum ataupun para musisi dapat mendokumentasikan karya mereka dalam bentuk rekaman master, yang kemudian dapat digandakan dalam bentuk yang dibutuhkan.

## 5. KESIMPULAN

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya penyiaran radio milik negara yang didedikasikan untuk kepentingan bangsa dan negara. Seperti halnya RRI Pekanbaru, kegiatan yang dilaksanakan selalu berkaitan dengan misi utama RRI, yaitu memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perangkat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sayangnya, perkembangan zaman dan teknologi membuat banyak generasi milenial kurang familier dengan kanal radio RRI. Berangkat dari problematika tersebut, diperlukan sebuah solusi desain interior yang mampu menarik minat masyarakat khususnya kaum milenial yang mampu memfasilitasi segala aktivitas terkait pekerjaan dan berbagi ilmu, namun menyenangkan bagi penggunaannya. Dengan menerapkan interior modern minimalis, kami harap dapat menciptakan ruang yang produktif, menyenangkan sekaligus menerapkan protokol kesehatan di era kenormalan baru saat ini ataupun untuk langkah antisipasi dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Murni, Telaumbanua. (2019). 5 Tahap *Design Thinking* menurut Stanford (*d.school*). <https://medium.com/@murnitelaumbanua98/5-tahap-design-thinking-menurut-stanford-d-school-e06f871c45c9>

Setiawan, Samhis. (2021). Pengertian Kantor, Tujuan, Fungsi, Unsur, Ciri, Jenis, Modern, Tata Ruang. <https://www.gurupendidikan.co.id>

Ibrahim, Adzikra. Pengertian Kantor dan Fungsinya. <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-kantor-dan-fungsinya>

Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 18/SE/M/2020 tentang Pelaksanaan Tatanan dan Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal*) dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi.

Putsanra, Dipna Videlia. (2020). Apa Itu New Normal Dan Bagaimana Penerapannya Saat *Pandemic Corona*?. <https://tirto.id/>

